

Abstrak

Kehilangan pasangan hidup baik karena cerai mati atau cerai hidup dapat memberikan berbagai dampak bagi wanita, juga status dan peran baru yang harus disandang yakni sebagai seorang wanita *single parent*. Dengan berbagai dampak yang dialami tersebut membuat proses penerimaan diri pada wanita *single parent* dapat terhambat bahkan dapat berlangsung lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan diri seorang wanita *single parent*, mengetahui proses penerimaan diri yang dilalui seorang wanita *single parent*, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan diri wanita *single parent*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang wanita yang sudah menjadi *single parent* lebih dari satu tahun, 2 cerai mati dan 2 cerai hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur dan metode observasi wawancara. Proses analisa data dilakukan dengan membaca verbatim, membuat koding, mengkategorisasikan, menyaring data dan menginterpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiap partisipan memiliki gambaran penerimaan diri yang berbeda dan memiliki makna hidup yang positif. Proses penerimaan diri yang dilalui tak lepas dari faktor dari luar diri dan dari dalam diri. Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi lima tema yaitu a) Kondisi sebagai wanita *single parent*, b) Pandangan orang lain terhadap kondisi diri, c) Pemahaman diri, d) Pengembangan karakter dan potensi diri, e) Penerimaan diri.

Kata Kunci: ibu tunggal, kematian pasangan, penerimaan diri, perceraian

Abstract

Losing a life partner either due to a dead divorce or a living divorce can have various impacts on women, as well as a new status and role that must be born, namely as a single parent woman. With these various impacts, the process of self-acceptance in single parent women can be hampered and can even last a long time. This study aims to determine the picture of self-acceptance of a single parent woman, know the process of self-acceptance that a single parent woman goes through, and find out the factors that influence the self-acceptance of single parent women. Participants in this study amounted to 4 women who had been single parents for more than one year, 2 dead divorcees and 2 live divorcees. This research uses qualitative methods with a phenomenological approach. Data collection was carried out using semi-structured interview methods and interview observation methods. The process of data analysis is carried out by reading verbatim, coding, categorizing, filtering data and interpreting data. The results showed that each participant had a different picture of self-acceptance and had a positive meaning in life. The process of self-acceptance that is passed cannot be separated from factors from outside oneself and from within. The results of this study also identified five themes, namely a) Conditions as single parent women, b) Other people's views on self-condition, c) Self-understanding, d) Development of character and self-potential, e) Self-acceptance.

key words: divorce, death of spouse, single mother, self-acceptance